

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN HARGA DIRI DENGAN
KEMAMPUAN BERGAUL KORBAN *BULLYING* DI
SMP DHARMA PANCASILA MEDAN**

TESIS

OLEH

**SRI SUHARNINGSIH
NPM. 121804072**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN HARGA DIRI DENGAN
KEMAMPUAN BERGAUL KORBAN *BULLYING* DI
SMP DHARMA PANCASILA MEDAN**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana
Universitas Medan Area

OLEH

**SRI SUHARNINGSIH
NPM. 121804072**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Konsep Diri dan Harga Diri dengan Kemampuan Bergaul Korban *Bullying* di SMP Dharma Pancasila Medan
N a m a : Sri Suharningsih
N P M : 121804072

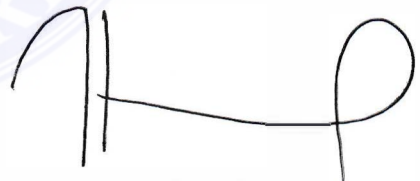
Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II



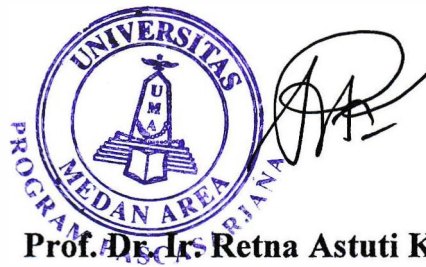
Azhar Aziz, S.Psi, MA

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah di uji pada Tanggal 02 September 2014

N a m a : Sri Suharningsih

N P M : 121804072



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si
Sekretaris : Babby Hasmaini, S.Psi, M.Si
Pembimbing I : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
Pembimbing II : Azhar Aziz, S.Psi, MA
Penguji Tamu : Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, September 2014

Yang menyatakan,



Sri Suharningsih

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan menguji hubungan konsep diri dengan kemampuan bergaul korban *bullying* (2) untuk mengetahui dan menguji hubungan harga diri dengan kemampuan bergaul korban *bullying* (3) untuk mengetahui dan menguji hubungan konsep diri dan harga diri dengan kemampuan bergaul korban *bullying*.

Penelitian dilakukan pada siswa SMP Dharma Pancasila Medan dengan populasi dan jumlah sampel 41 siswa yang menjadi korban *bullying*. Analisis data menggunakan uji regresi diperoleh hasil (1) ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kemampuan bergaul korban *bullying* sebesar $r = 0,361$ dan $p < 0,05$, (2) ada hubungan yang signifikan antara harga diri dengan kemampuan bergaul korban *bullying* sebesar $r = 0,342$ dan $p < 0,05$ (3) ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dan harga diri dengan kemampuan bergaul korban *bullying* sebesar $r = 0,472$ dan $p < 0,05$. (4) Sumbangan efektif variabel konsep diri terhadap kemampuan bergaul korban *bullying* diperoleh 13,1%, sumbangan efektif variabel harga diri terhadap kemampuan bergaul korban *bullying* sebesar 11,7% dan sumbangan efektif variabel konsep diri dan harga diri terhadap kemampuan bergaul korban *bullying* diperoleh 22,3%.

Kata kunci : kemampuan bergaul korban *bullying*, konsep diri, harga diri

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul "Hubungan Konsep Diri Dan Harga Diri Dengan Kemampuan Bergaul Korban *Bullying*". Penyusunan tesis ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Psikologi Pasca Sarjana Universitas Medan Area Medan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini mengalami banyak hambatan dan kesulitan, namun semuanya dapat diatasi dengan bantuan dan dorongan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Retno Astuti Kuswardani, M.S selaku Direktur Program Pasca Sarjana UMA.
2. Ibu Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi UMA.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Azhar Aziz, S.Psi, M.A, Psikolog selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan didikan yang berharga selama peneliti menjalani perkuliahan pasca sarjana.

6. Ibunda tercinta Nur Asnah Kamil yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan pasca sarjana khususnya dalam penyelesaian tesis ini.
7. Kakanda Dra. Tuti Rahayu, M.Si yang turut memberikan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan pasca sarjana.
8. Ananda tersayang Ziyad Fawaz Saputra dan Asri Ayuningtias yang menjadi motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan pasca sarjana.
9. Seluruh teman-teman peneliti yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan pendidikan pasca sarjana khususnya dalam penyelesaian tesis.

Akhirnya peneliti menyadari atas segala keterbatasan sehingga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tesis ini dan semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Medan, Agustus 2014

Peneliti,

Sri Suharningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Rumusan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Kegunaan Penelitian	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Kemampuan Bergaul Korban <i>Bullying</i>	11
2.1.1. Pengertian Kemampuan Bergaul.....	11
2.1.2. Aspek-Aspek Kemampuan Bergaul.....	15
2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Bergaul Korban <i>Bullying</i>	16
2.1.4. Komponen-Komponen <i>Bullying</i>	19
2.1.5. Faktor - Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku <i>Bullying</i>	23
2.2. Hakikat Konsep Diri	27
2.2.1. Pengertian Konsep Diri	27
2.2.2. Perkembangan Konsep Diri	28
2.2.3. Komponen-Komponen Konsep Diri	30
2.2.4. Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	32
2.2.5. Aspek Konsep Diri	34
2.2.6. Jenis-Jenis Konsep Diri	35
2.2.7. Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan Bergaul Korban <i>Bullying</i>	40
2.3. Hakikat Harga Diri	42
2.3.1. Pengertian Harga Diri	42
2.3.2. Karakteristik Dan Pembentukan Harga Diri	43
2.3.3. Komponen-Komponen Harga Diri	44
2.3.4. Aspek-Aspek Harga Diri.....	50

2.3.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri ..	51
2.3.6. Hubungan Harga Diri Dengan Kemampuan Bergaul Korban <i>Bullying</i>	53
2.4. Kerangka Konsep	54
2.5. Hipotesis Penelitian	55

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	56
3.1.1. Tempat Penelitian	56
3.1.2. Waktu Penelitian	56
3.2. Identifikasi Variabel.....	56
3.3. Definisi Operasional	56
3.4. Populasi Dan Sampel	57
3.4.1. Populasi	57
3.4.2. Sampel	58
3.5. Teknik Pengambilan Sampel	58
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	59
3.6.1. Uji Validitas	62
3.6.2. Uji Realibilitas	62
3.6.3. Pengolahan Data	63
3.7. Prosedur Penelitian	64
3.8. Teknik Analisa Data	65
3.8.1. Uji Prasyarat	65
3.8.2. Analisis Regresi Berganda	67
3.8.3. Uji Hipotesa	67

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	69
4.2. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	69
4.3. Hasil Penelitian.....	71
4.3.1. Hasil Uji Prasyarat	72
4.3.2. Hasil Analisa Deskriptif Data	74
4.3.3. Hasil Pengujian Hipotesa	81
4.4. Pembahasan	83
4.4.1. Hubungan Konsep Diri Dengan Kemampuan Bergaul	83
4.4.2. Hubungan Harga Diri Dengan Kemampuan Bergaul	88
4.4.3. Hubungan Konsep Diri Dan Harga Diri Dengan Kemampuan Bergaul	91

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	95
5.2. Saran	95
5.2.1. Bagi Peneliti Selanjutnya	96
5.2.2. Bagi Siswa	96

5.2.3. Bagi Pihak Sekolah	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	: Skor Skala Likert.....	60
Tabel 3.2	: <i>Blue Print</i> Kuesioner Penelitian	61
Tabel 4.1	: Hasil Uji Validitas Kemampuan Bergaul.....	70
Tabel 4.2	: Hasil Uji Validitas Konsep Diri	70
Tabel 4.3	: Hasil Uji Validitas Harga Diri	71
Tabel 4.4	: Hasil Uji Linieritas Konsep Diri Dengan Kemampuan Bergaul	73
Tabel 4.5	: Hasil Uji Linieritas Harga Diri Dengan Kemampuan Bergaul	74
Tabel 4.6	: Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan <i>Mean</i>	74
Tabel 4.7	: Distribusi Frekuensi Kemampuan Bergaul	76
Tabel 4.8	: Distribusi Frekuensi Konsep Diri	77
Tabel 4.9	: Distribusi Frekuensi Harga Diri	78
Tabel 4.10	: Hasil Mean Empirik dan Mean Hipotetik	79
Tabel 4.11	: Hasil Korelasi Konsep Diri Dengan Kemampuan Bergaul	81
Tabel 4.12	: Hasil Korelasi Harga Diri Dengan Kemampuan Bergaul ..	81
Tabel 4.13	: Hasil Korelasi Konsep Diri Dan Harga Diri Dengan Kemampuan Bergaul	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Konsep	54
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman Lampiran
Lampiran 1 : Kuesioner	101
Lampiran 2 : Sebaran Item Skala Kemampuan Bergaul.....	108
Lampiran 3 : Sebaran Item Skala Konsep Diri.....	110
Lampiran 4 : Sebaran Item Skala Harga Diri.....	112
Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kemampuan Bergaul Korban <i>Bullying</i>	114
Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas & Reliabilitas Konsep Diri.....	115
Lampiran 7 : Hasil Uji Uji Validitas & Reliabilitas Harga Diri	116
Lampiran 8 : Hasil Uji Uji Normalitas	117
Lampiran 9 : Hasil Uji Uji Linieritas	118
Lampiran 10 : Hasil Uji Uji Hipotesa.....	119
Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat sangat berharap setiap remaja mampu mengembangkan pergaulan dengan baik, sebab remaja yang mampu bergaul, dalam kehidupan sehari-hari akan mudah mendapatkan teman, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu menanyakan atau memberikan informasi selama berkomunikasi tanpa adanya perasaan tegang ataupun perasaan tidak enak (Helmi & Ramdhani, 1992). Kemampuan ini akan menjadi bekal hidup remaja. Namun, berdasarkan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, kenyataannya banyak remaja yang mengalami kesulitan dalam bergaul. Kurang lebih satu dari lima remaja di Indonesia mengalami kesulitan dalam bergaul (Kartikasari, 1995). Remaja di Indonesia masih banyak yang merasa minder untuk berinteraksi dengan individu lain sehingga kemampuan bergaulnya menjadi kurang. Banyak juga remaja terutama siswa-siswa SMA di kota-kota besar Indonesia memiliki kemampuan bergaul yang buruk, ditunjukkan dengan keterlibatan remaja pada narkoba. Hanya karena takut “dilecehkan” teman-teman dan dianggap kurang “gaul”, remaja terkadang terlibat dengan narkoba (Kedaulatan Rakyat, 3 Januari 2008).

Kesulitan bergaul adalah ketidak-mampuan atau kegagalan remaja dalam membina hubungan sosial. Remaja yang mengalami kesulitan bergaul dapat pasif atau agresif (Le Croy dalam Kartono 1996). Pada remaja yang pasif manifestasi kesulitan bergaul ini dalam bentuk ketidak-beranian memulai suatu percakapan,

kesulitan untuk berkata tegas terhadap diri sendiri atau orang lain, dan pada umumnya mereka tidak mempunyai teman akrab (Buss dalam Calhoun & Accocella, 1995). Pada remaja yang agresif, kesulitan bergaul ini termanifestasi dalam usaha untuk menentang perasaan malu dengan cara menguasai lingkungannya. Bentuk agresif dari ketidak-mampuan remaja melakukan penyesuaian baik dalam dirinya maupun dengan lingkungan sosialnya antara lain penggunaan NAPZA, perkelahian antar pelajar, dan pergaulan bebas (Maharani & Andayani, 2003).

Dariyo (2004) mengungkapkan bahwa dukungan sosial dan konsep diri merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan bergaul. Dukungan sosial merupakan penerimaan lingkungan seperti keluarga, teman sebaya, atau individu lain terhadap diri seseorang. Individu yang hidup dalam keluarga yang hangat, penuh kasih sayang, menjunjung nilai-nilai kebenaran diyakini akan membantu individu dalam ketrampilan mengungkapkan keinginan kepada orang lain sehingga akan mempengaruhi kemampuan bergaulnya.

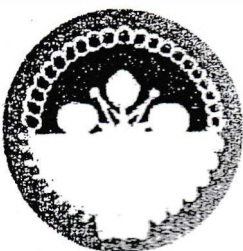
Di lain pihak Ellis dan Harper (dalam Ramdhani, 1996) mengatakan bahwa remaja yang mengalami kesulitan bergaul dikarenakan adanya konsep diri negatif berupa kesalahan kognitif yang bersifat subyektif, yaitu penilaian yang keliru mengenai dirinya. Rakhmad (2003) mengemukakan bahwa “kemampuan bergaul berhubungan dengan dukungan sosial dan konsep diri. Keadaan ini memungkinkan terjadinya berbagai masalah dalam kehidupan remaja”. Sebaliknya, “tersedianya dukungan sosial akan memberikan pengalaman pada remaja bahwa dirinya dicintai, dihargai, dan diperhatikan” (Pearson, 1990).

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, 2006. *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariesto, 2009. *Pelaksanaan Program Antibullying Teacher Empowerment*. Skripsi: Jakarta . UI.
- Astuti P.R, 2008. *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Bangu, A.E. 2007. *Waspada! fenomena bullying di sekolah*. diunduh 19 Januari 2014, dari www.batampos.co.id.
- Bauman dan Rio, 2006. *Preservice Teacher' Responses to Bullying Scenario: Comparing Physical, Verbal, and Relational Bullying*. *Journal of Educational Psychology*.
- Bukhim, M. 2008. *Membentuk Moral anak Melalui PAUD Informal*. diakses 19 Januari 2014. dari www.koranpendidikan.com.
- Burn, 1998. *Konsep Diri. Teori Pengukuran, Perkembangan Dan Perilaku*. Alih bahasa oleh Eddy. Jakarta. Arcan.
- Calhoun & Accocella, 1995. *Psikologi Tentang Penyesuaian Dan Hubungan Keanusiaan*. Alih bahasa :R.S. Satmoko, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Clemes, H., Bean, R dan Clark, A. 1995. *Bagaimana Meningkatkan Harga Diri Remaja*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Coloroso, 2007. *Penindas, Tertindas, dan Penonton. Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU*. Jakarta: Serambi.
- De Vito, 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. (terjemah: Agus Maulana). Jakarta: Professional Books.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Djuwita, R. 2006. *Kekerasan Tersembunyi Di Sekolah : Aspek - Aspek Psikososial Dari Bullying. Makalah Dalam Workshop Bullying : Masalah Tersembunyi Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta
- Dariyo, 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Gunarsa, 1991. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Goleman, 2006. *Emotional Intelligence*. (terjemahan: Hermaya, T). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Helmi & Ramdhani, 1992. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kemampuan Bergaul*. Penelitian. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hurlock, 1989. *Psikologi Perkembangan*. Diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soejarwo. Jakarta : Erlangga.
- Irwanto, 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Prenhallindo .
- Kartikasari, 1995. *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan dalam Komunikasi Interpersonal*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Keliat, B.A. 1992. *Gangguan Konsep Diri*. Jakarta : Penerbit buku Kedokteran. EGC.
- Kostelnik, 2002. *Guiding children's social development : 4th edition*. New York : Delmar Thomson Learning
- Kartono, 1996. *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju.
- Maharani & Andayani, 2003. Hubungan Antara Dukungan Sosial Ayah Dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Laki-laki. *Jurnal Psikologi*. Yogyakarta: Fakultas UGM.
- Ninggalih, R. 2008 . Hubungan antara Konsep Diri dengan Perilaku Asertif pada Siswa Korban Bullying di MTs Al-Falah Wujil dan MTs NU Ungaran Kabupaten Semarang. *Skripsi Program Sarjana*, Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Partosuwido, 1997. *Penyesuaian diri Mahasiswa dalam Kaitannya dengan Konsep Diri*. Pusat Kendali dan Status Perguruan Tinggi. Jurnal Psikologi Sosial 1.

- Rakhmad, 2003. Hubungan antara Dukungan Sosial Ayah dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Laki- Laki, *Jurnal Psikologi*, No. I, 23- 35.
- Rakhmat, 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riauskina, Djuwita, dan Soesetio, 2001. "Gencet-Gencetan" Di Mata Siswa/Siswi Kelas I SMA: Naskah Kognitif Tentang Arti Skenario, dan Dampak "Gencet-Gencetan" *Jurnal Psikologi Sosial*. Vol. 12. No. 01, September. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Rini, 2002. *Konsep Diri Terhadap Prestasi*. Dapat dibuka pada situs <http://www.e-psikologi/team.com>. Diakses 19 Januari 2014.
- Rola, 2006. *Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja*. Diakses 19 Januari 2014 dari www digitizedlibrary.usu.ac.id
- Salbiah, 2003. *Konsep Diri*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran. USU.
- Santrock, 1998. *Adolecence* (7 th ed.) Washington, DC : Mc Graw Hill.
- Setiawati, 2008. *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta:TIM.
- Sejiwa, 2008. *Bullying : Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta : Grasindo.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sullivan, 2000. *The Anti-Bullying Handbook*. United Kingdom : Oxford University Press.
- Sobur, 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Stuart & Sudeen, 1998. *Buku Satu Keperawatan Jiwa*. Edisi 3. Jakarta : EGC.
- Tarwoto & Wartonah, 2003. *Kebutuhan Dasar Manusia dalam Proses Keperawatan*. Ed.1. Jakarta.
- Trevi. 2010. Sikap Siswa SMK terhadap Bullying. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul.
- Ubaydillah, 2007. *Berapakah Harga Diri*. www.e-psikologi.com. Diakses 19 Januari 2014.
- Wicaksana, 2008. *Mereka Bilang Aku Sakit Jiwa*. Yogyakarta: Kanisius.



YAYASAN DHARMA PANCASILA
DHARMA WANITA PERSATUAN PROPINSI SUMATERA UTARA

SMP DHARMA PANCASILA

Akreditasi A NDS. 3007120113. NSS. 204076007363

Website : www.dharmapancasila.sch.id

Jln.T. Dr. Mansyur No. 71.A Medan 20121 Tlp.(061)8223664

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

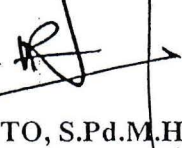
Nomor : 75 /YDP/SMP/F/VI.2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Swasta Dharma Pancasila Medan menerangkan bahwa :

Nama : SRI SUHARNINGSIH
NIM : 121804072
Fakultas : ILMU PSIKOLOGI
Program Studi : PSIKOLOGI PENDIDIKAN / S-2. UMA

adalah benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian Pengambilan Data di SMP Dharma Pancasila Medan untuk keperluan penyusunan Thesis dengan judul : “ Hubungan Konsep Diri dan Harga Diri Terhadap Kemampuan Bergaul Korban Bullying di SMP Dharma Pancasila Medan Tahun Pelajaran 2013 / 2014.”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Medan, 06 Mei 2014
Kepala Sekolah

SRIWITO, S.Pd.M.Hum.
Pembina.
NIP. 19640929 198803 1 007

